

ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP PADA CV. MITRA SAHABAT SAMARINDA

Tiya Furdawati, Martinus Robert H., Mansyur
Jurusan Akuntansi
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penyusutan yang dilakukan CV. Mitra Sahabat Samarinda telah sesuai dengan PSAK 16. Dari hasil analisis untuk Harga perolehan pada Cv. Mitra Sahabat dan PSAK16 telah sesuai atau tidak ada selisih. dan Untuk pengukuran Cv Mitra Sahabat telah sesuai dengan PSAK 16 dimana penentuan harga perolehan aset tetap yang dicatat oleh Cv. Mitra Sahabat adalah akumulasi dari keseluruhan harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian aset tetap tersebut. Untuk pengakuan Cv. Mitra Sahabat telah sesuai dengan PSAK 16 dimana perusahaan menerapkan kebijakan pembebanan biaya pada periode terjadinya untuk biaya perbaikan yang dikeluarkan agar aset tetap selalu dalam kondisi baik. Untuk penurunan Cv Mitra Sahabat akan disesuaikan dengan PSAK 16. Dan untuk penyajian Cv Mitra Sahabat belum sesuai dengan PSAK 16 karena untuk penyajian setiap jenis aset tetap seperti, tanah, bangunan, inventaris kantor dan kendaraan belum sesuai dengan PSAK 16 karena aset tetap yang disajikan oleh perusahaan menjadi satu yaitu berupa akun Aset Tetap.

Kata Kunci : Aset Tetap, PSAK 16, Metode Penyusutan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

CV. Mitra Sahabat Samarinda adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Farmasi yang menyediakan berbagai pelayanan, dari pelayanan pengobatan sampai pelayanan pemeriksaan pribadi. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menggunakan berbagai sarana, salah satu sarana yang digunakan adalah aktiva tetap berwujud. Untuk itu diperlukan suatu metode yang tepat dalam menetapkan kebijakan metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan CV. Mitra Sahabat Samarinda.

Aset Tetap (*Fixed Assets*) adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*Useful life*) yang panjang.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba meneliti dan membahas untuk dijadikan judul penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada CV. Mitra Sahabat Samarinda".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diambil penulis yaitu Apakah pelaksanaan penyusutan yang dilakukan oleh CV. Mitra Sahabat Samarinda telah sesuai PSAK 16?

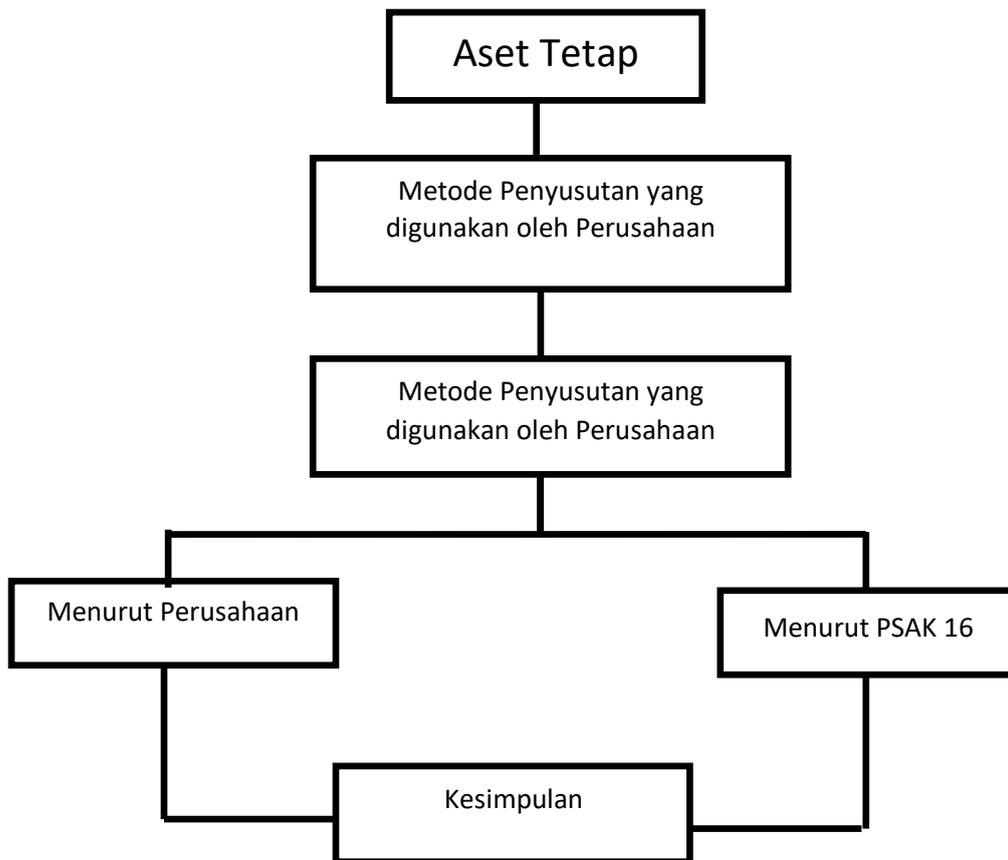
Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penyusutan yang dilakukan oleh CV. Mitra Sahabat Samarinda telah sesuai PSAK 16.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Kerangka Pikir



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

CV. Mitra Sahabat Samarinda

DAFTAR ASET TETAP

No.	JENIS ASET	TANGGAL PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN
			AWAL
I	<u>BANGUNAN</u>		
	- Tanah	21/07/17	125.000.000
	- Bangunan	21/07/17	255.000.000
	<u>INVENTARIS KANTOR</u>		
	- Meja Kerja	21/07/17	10.500.000
	- Kursi Kayu	21/07/17	3.000.000
	- Kursi Tunggu Kayu	21/07/17	1.800.000
	- Lemari Besi	21/07/17	5.280.000
	- Lemari Kaca/Etalase	21/07/17	2.680.000
	- AC	21/07/17	3.605.000
II	- Kulkas Showcase	21/07/17	2.800.000
	- Komputer	21/07/17	10.100.000
	<u>KENDARAAN</u>		
	- Mobil	21/07/17	138.525.000
	TOTAL ASET		<u>558.290.000</u>

Pembahasan

Berdasarkan data yang disajikan, maka penulis mencoba menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis perhitungan dengan perhitungan PSAK 16 dengan metode garis lurus yang diteliti pada perusahaan CV. Mitra Sahabat di Samarinda .

No	Jenis Aktiva	Tahun Perolehan	Tarif	Harga Perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Bangunan	2017	5%	255.000.000	12.750.000	25.500.000	229.500.000
2	Meja Kantor	2017	25%	10.500.000	2.625.000	5.250.000	5.250.000
3	Kursi Kayu	2017	25%	3.000.000	750.000	1.500.000	1.500.000
4	Lemari Besi	2017	25%	5.280.000	1.320.000	2.640.000	2.640.000
5	Lemari Kaca	2017	25%	2.680.000	670.000	1.034.000	1.034.000
6	Ac	2017	25%	3.605.000	901.250	1.802.500	1.802.500
7	Kulkas Showcase	2017	25%	2.800.000	700.000	1.400.000	1.400.000
8	Komputer	2017	25%	10.100.000	2.525.000	5.050.000	5.050.000

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa bangunan dengan harga perolehan Rp 255.000.000 nilai penyusutan sebesar Rp 12.750.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.500.000 nilai buku sebesar Rp 25.500.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu

20 tahun jadi diperoleh 5%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa meja kantordengan harga perolehan Rp 10.500.000 nilai penyusutan sebesar Rp 2.625.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.250.000 nilai buku sebesar Rp 5.250.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa kursi kayu dengan harga perolehan Rp 3.000.000 nilai penyusutan sebesar Rp 750.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.500.000 nilai buku sebesar Rp 1.500.000 .tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa lemari besi dengan harga perolehan Rp 5.280.000 nilai penyusutan sebesar Rp 1.320.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.640.000 nilai buku sebesar Rp 2.640.000 .tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa lemari kaca dengan harga perolehan Rp 2.680.000 nilai penyusutan sebesar Rp 51.000.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 670.000 nilai buku sebesar Rp 1.034.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa AC dengan harga perolehan Rp 3.605.000 nilai penyusutan sebesar Rp 901.250 akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.802.500 nilai buku sebesar Rp 1.802.500 .tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa Kulkas Showcase dengan harga perolehan Rp 2.800.000 nilai penyusutan sebesar Rp 700.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp1.400.000 nilai buku sebesar Rp 1.400.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa computer dengan harga perolehan Rp 10.100.000 nilai penyusutan sebesar Rp 2.525.000 akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.050.000 nilai buku sebesar Rp 5.050.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 4 tahun jadi diperoleh 25%.

Dari tabel diatas untuk metode garis lurus biaya penyusutan menurut perusahaan dan menurut PSAK 16 tidak ada selisih. Asset tetap berupa Mobil harga perolehan Rp 138.525.000 nilai penyusutan sebesar Rp 27.705.000 akumulasi

penyusutan sebesar Rp 55.410.000 nilai buku sebesar Rp 110.820.000. tarif penyusutan diperoleh dari presentase 100 dibagi dengan umur ekonomis yaitu 5 tahun jadi diperoleh 20%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada cv. mitra sahabat maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga perolehan pada Cv. mitra sahabat dan psak16 telah sesuai atau tidak ada selisih.
2. Untuk pengukuran Cv. mitra sahabat telah sesuai dengan Psak16 dimana penentuan harga perolehan aset tetap yang dicatat oleh Cv. mitra sahabat adalah akumulasi dari keseluruhan harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian aset tetap tersebut. Untuk pengakuan Cv. Mitra sahabat telah sesuai dengan Psak16 dimana perusahaan menerapkan kebijakan pembebanan biaya pada periode terjadinya untuk biaya perbaikan yang dikeluarkan agar aset tetap selalu dalam kondisi baik. Untuk penurunan Cv. mitra sahabat akan disesuaikan dengan Psak16. Dan untuk penyajian Cv. Mitra sahabat belum sesuai dengan Psak16 karena untuk penyajian setiap jenis aset tetap seperti, tanah, bangunan, inventaris kantor dan kendaraan belum sesuai dengan Psak16 karena aset tetap yang disajikan oleh perusahaan menjadi satu yaitu berupa akun Aset Tetap.
3. Metode penyusutan yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang ada di Psak16 yaitu metode garis lurus.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulisan memberikan saran:

1. Dalam pengakuannya aset tetap perusahaan sudah benar maka perlu dipertahankan
2. Untuk metode penyusutan diharapkan perusahaan konsisten dalam menerapkan metode penyusutan untuk aset tetap yang baru.
3. Dalam penyajiannya semua jenis aset tetap perusahaan dicatat dengan satu akun berupa akun aset tetap, seharusnya pengelompokkan aset tetap perusahaan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing – masing dan untuk pencatatannya dicatat secara terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup, 2013, *Dasar – Dasar Akuntansi*, Edisi Ketujuh, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2008, *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Ferdinan Giri, Efraim, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, Edisi kesatu UPP STIM YKPN , Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, ALFABETA.
- Hery, 2014, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, PT Grasindo, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

- Hery, 2016, *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*, Gava Media, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat Jakarta.
- Mairuhu Samuel dan Jantje J. Tinangon, 2014, *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo*, Jurnal EMBA.
- Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi*, Cetakan kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Suyanto Danang, 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, Cetakan pertama, CAPS, Yogyakarta.
- Suhayati Ely dan Anggadini Sri dewi, 2009, *Akuntansi Keuangan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- S. Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2009
- Tri Wahyuni Ersa, dan Ng Eng Juan, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan.